

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. PTK dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah *Classroom Action Research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni:²

1. Penelitian: menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yang dimaksud adalah istilah kelas yaitu sekelompok siswa yang sama yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 136.

² Suharsimi Arikunto, *et.al.*, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 2-3.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³ Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersikap deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.⁴

Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin. Model ini dipilih karena dianggap sesuai dengan masalah yang dihadapi di dalam kelas dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA materi benda langit pada siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo. Konsep pokok penelitian tindakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu :⁵

³ Suharsimi Arikunto, *et.al.*, *Penelitian Tindakan*, 3.

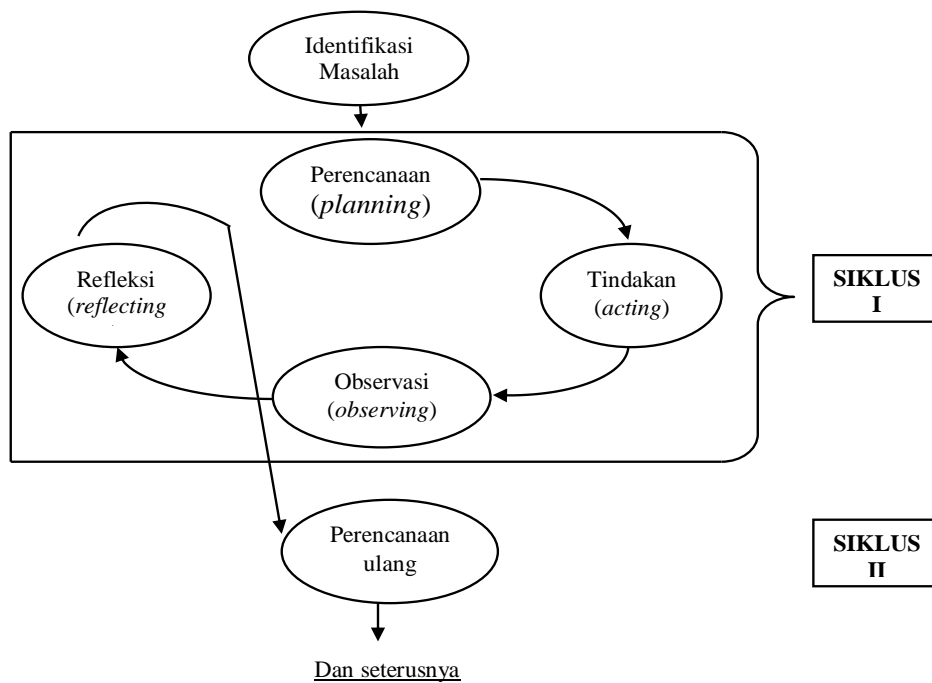
⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 46.

⁵ Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 39.

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Tindakan (*acting*)
- c. Pengamatan (*observing*)
- d. Refleksi (*reflecting*)

Adapun pelaksanaan PTK digambarkan dalam bentuk spiral tindakan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin⁶



⁶ Learning Assistance Program for Islamic Schools, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 5.12.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo khususnya pada kelas I mata pelajaran IPA pokok bahasan benda langit.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan PTK. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, yaitu tahun ajaran 2013/2014. Dalam menentukan waktu PTK, peneliti mengacu pada kalender akademik yang telah ditetapkan madrasah. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar IPA materi benda langit melalui model pembelajaran

Problem Based Learning pada siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti sesuai dengan prosedurnya yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 23 peserta didik, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

Pemilihan kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo pada penelitian ini dilaksanakan karena berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi benda langit masih perlu ditingkatkan sesuai dengan tes hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik sebelum tindakan. Selain itu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* belum pernah dilaksanakan di madrasah tersebut.

C. Variable yang diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut:

1. Variabel input : Peserta didik kelas I MI Al Mu'awanah Larangan

Candi-Sidoarjo

2. Variabel proses : Penerapan Model Pembelajaran

Problem Based Learning

3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar IPA materi benda langit

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin, maka rencana tindakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, dimana setiap siklus membutuhkan waktu 2x35 menit dalam pelaksanaannya.

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut:

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

- 1) Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Merancang bagian isi mata pelajaran IPA pada materi benda langit untuk siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo.
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar IPA materi benda langit dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 4) Membuat dan menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 5) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
- 6) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
 - a) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

- b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada mata pelajaran IPA materi benda langit.
- c) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75.
- a) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini peneliti di bantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Siklus I

Kegiatan Pembelajaran
1. Kegiatan Awal
a. Guru mengondisikan kelas (mengucapkan salam, membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik).
b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa yel-yel, kalau guru mengatakan kelas I, maka peserta didik menjawab: Saya pintar, pasti pintar, luar biasa, Allahuakbar. Yes!Yes!Yes!
c. Apersepsi

<p>Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik dengan mengulangi materi yang lalu dan membahas materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini dengan menggali pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari tentang materi kali ini.</p>
<p>d. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. “Apa yang kalian ketahui tentang benda langit ?” selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi benda langit dan menyanyikan lagu terkait benda langit.</p> <p>Apakah di pagi hari? Apakah di malam hari? Lihatlah ke langit apa di sana?</p> <p>Matahari di pagi hari. Bulan Bintang di malam hari. Itulah benda langit, ciptaan Allah.</p>
<p>b. Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah dengan memberikan penjelasan singkat terkait benda langit dan mengajukan pertanyaan “Apakah benar benda langit itu bintang, bulan dan matahari?”</p>
<p>c. Guru mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide secara terbuka dengan cara bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk menjawab pertanyaan.</p>
<p>d. Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah dengan cara siswa diminta untuk membaca uraian materi tentang</p>

benda langit di dalam buku mata pelajaran IPA dan LKS IPA.
e. Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar peserta didik aktif dengan cara guru membantu proses diskusi peserta didik dalam kelompok.
f. Guru menguji pemahaman peserta didik atas konsep yang ditemukan dengan cara guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait materi benda langit sesuai yang ada di dalam buku IPA dan LKS
g. Guru memberi kemudahan pengerjaan peserta didik dalam mengerjakan atau menyelesaikan masalah dengan cara guru berkeliling untuk membantu jalannya proses diskusi peserta didik dalam menjawab pertanyaan sesuai buku bacaan IPA dan LKS.
h. Guru mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas dengan cara peserta didik diminta untuk saling bekerjasama dalam menjawab pertanyaan.
i. Peserta didik diminta untuk berdialog dan berdiskusi dengan temannya.
j. Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berkaitan dengan masalah, menyimpulkan hipotesis dan memberikan solusi dengan cara membantu siswa dalam menyimpulkan jawaban.
k. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan cara meminta siswa mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK)
l. Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja dengan cara peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
m. Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah dengan memberikan penguatan terkait hasil diskusi yang telah disampaikan.
n. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam memecahkan masalah dengan

<p>cara meminta kelompok lain untuk bersama-sama saling memberikan pendapat.</p>
<p>o. Guru mengevaluasi materi dengan cara memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>
<p>a. Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p>
<p>a. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>
<p>b. Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran bersama-sama dengan mengucapkan Hamdalah.</p>

3. Pengamatan atau observasi (Observing)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik

Pengamatan hasil belajar peserta didik kelas I mata pelajaran IPA materi benda langit dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan instrumen evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi benda langit dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi benda langit pada siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi sebagai berikut:

1. Menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* seperti data tes hasil belajar, hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi

aktivitas peserta didik serta hasil wawancara guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

2. Melakukan diskusi dengan guru (kolaborator) untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan tindakan kelas yang akan digunakan pada siklus berikutnya berdasarkan kekurangan pada siklus pertama.
3. Peneliti merancang tindakan untuk siklus berikutnya.
4. Mencatat kendala yang telah terjadi selama kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
5. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.

- 2) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
 - a) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
 - b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi benda langit.
 - c) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75.
 - d) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan RPP sesuai dengan pendekatan pembiasaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Berikut langkah-langkah pembelajaran pada silus II :

Tabel 3.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Siklus II

Kegiatan Pembelajaran
<p>3. Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengondisikan kelas (mengucapkan salam, membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik).</p>
<p>b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa yel-yel, kalau guru mengatakan kelas I, maka peserta didik menjawab: Saya pintar, pasti pintar, luar biasa, Allahuakbar. Yes! Yes! Yes!</p>
<p>Apersepsi</p> <p>c. Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik dengan mengulangi materi yang lalu dan membahas materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini dengan menggali pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari tentang materi kali ini.</p>
<p>d. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>
<p>4. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. “Apakah yang dimaksud benda langit?” selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi benda langit.</p>
<p>b. Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah dengan memberikan penjelasan singkat terkait benda langit dan mengajukan pertanyaan “Apakah benda langit di siang</p>

hari?” dan “Apakah benda langit di malam hari?”
c. Guru mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide secara terbuka dengan cara bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk menjawab pertanyaan.
d. Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah dengan cara siswa diminta untuk membaca uraian materi tentang benda langit di dalam buku mata pelajaran IPA dan LKS IPA.
e. Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar peserta didik aktif dengan cara guru membantu proses diskusi peserta didik dalam kelompok.
f. Guru menguji pemahaman peserta didik atas konsep yang ditemukan dengan cara guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait materi benda langit sesuai yang ada di dalam buku IPA dan LKS
g. Guru memberi kemudahan pengerjaan peserta didik dalam mengerjakan atau menyelesaikan masalah dengan cara guru berkeliling untuk membantu jalannya proses diskusi peserta didik dalam menjawab pertanyaan sesuai buku bacaan IPA dan LKS.
h. Guru mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas dengan cara peserta didik diminta untuk saling bekerjasama dalam menjawab pertanyaan.
i. Peserta didik diminta untuk berdialog dan berdiskusi dengan temannya.
j. Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berkaitan

dengan masalah, menyimpulkan hipotesis dan memberikan solusi dengan cara membantu siswa dalam menyimpulkan jawaban.
k. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan cara meminta siswa mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK)
l. Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja dengan cara peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
m. Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah dengan memberikan penguatan terkait hasil diskusi yang telah disampaikan.
n. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam memecahkan masalah dengan cara meminta kelompok lain untuk bersama-sama saling memberikan pendapat.
o. Guru mengevaluasi materi dengan cara memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.
Kegiatan Penutup
a. Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
b. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

1. Observasi

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Hasil belajar peserta didik

Pengamatan hasil belajar peserta didik kelas I mata pelajaran IPA materi benda langit dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan instrumen evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

b. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi benda langit dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi benda langit pada siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi benda langit selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi benda langit pada siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (*observing*)

Observasi atau pengamatan merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.⁷

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan tindakan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun instrumen yang digunakan yaitu instrumen observasi aktivitas siswa dan instrumen observasi aktivitas guru.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁸

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu guru mata pelajaran IPA kelas I yakni Ibu Marwati, S. Pd.

Teknik wawancara (*Interview*) ini digunakan untuk mengumpulkan data

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 139.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 126.

tentang peningkatan hasil belajar IPA materi benda langit baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Instrumen yang digunakan adalah “panduan wawancara”.

c. Tes tulis dan Non-tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹

Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas I dalam mata pelajaran IPA materi benda langit. Tes yang digunakan adalah tes tulis yang berbentuk uraian yang terdiri dari 10 soal dan penilaian unjuk kerja tentang benda langit.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini merupakan serangkaian alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk melaporkan data yang diinginkan. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang diinginkan, instrumen-instrumen yang digunakan yaitu:

a. Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.3 Instrumen Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Mata Pelajaran IPA

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 150.

**Materi Benda Langit pada Siswa Kelas I MI Al Mu'awanah Larangan
Candi-Sidoarjo**

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat Anda dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
2.	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
3.	Persiapan media pembelajaran				
Kegiatan Awal					
4.	Guru dapat mengondisikan kelas (mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik).				
5.	Memberikan motivasi kepada				

	peserta didik berupa yel-yel. Motivasi yang diberikan dapat menarik perhatian peserta didik.				
6.	Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari				
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan dapat dimengerti oleh peserta didik.				
Kegiatan Inti					
8.	Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses				

	pembelajaran)				
9.	Guru dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka				
10.	Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah				
11.	Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah.				
12.	Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi, dan cara belajar peserta didik aktif				
13.	Guru menguji pemahaman peserta didik atas konsep yang ditemukan.				
14.	Guru memberi kemudahan pengerjaan peserta didik dalam mengerjakan atau menyelesaikan masalah dilakukan oleh peserta didik.				

15.	Guru mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas.				
16.	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas				
17.	Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS				
18.	Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja				
19.	Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah				
20.	Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam memecahkan masalah				
21.	Guru mengevaluasi materi				
Kegiatan Penutup					
22.	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.				

23.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang selanjutnya				
24.	Guru mengakhiri proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan ditutup dengan bacaan hamdalah dan salam				
Pengelolaan Waktu					
25.	Ketepatan waktu dalam mengajar sesuai dengan RPP				
Suasana Kelas					
26.	Aktif interaktif				
27.	Kondusif				
	Jumlah				
	Jumlah Skor				
	Skor Maksimal				
	Prosentase Keberhasilan				

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Keberhasilan:

90% - 100%	= Sangat Baik
80% - 89%	= Baik
65% - 79%	= Cukup
55% - 64%	= Kurang
0 – 55%	= Sangat Kurang atau Gagal

b. Instrumen Observasi Aktivitas Peserta didik

Tabel 3.4 Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Mata Pelajaran IPA Materi Benda Langit pada Siswa Kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo (Siklus I)

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat Anda dengan criteria sebagai berikut:

1 = Tidak Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang Diamati	Skor
-----	--------------------	------

		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				
2.	Persiapan alat perlengkapan belajar				
3.	Persiapan performance siswa				
Kegiatan Inti					
4.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjawab salam, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi.				
5.	Peserta didik bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian.				
6.	Apersepsi: Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan mendengarkan terkait materi yang sebelumnya serta pengaitan materi yang				

	akan dipelajari sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari				
7.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
Kegiatan Inti					
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi benda langit dan mendengarkan serta memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.				
9.	Peserta didik tanggap dan mengerti apa yang diperintahkan oleh guru dalam berdiskusi kelompok				
10.	Peserta didik dapat melaksanakan tugas dari guru dengan cara membaca uraian materi tentang benda langit di				

	dalam buku mata pelajaran dan LKS IPA				
11.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam berdiskusi kelompok				
12.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan terkait materi benda langit sesuai yang ada di dalam buku IPA dan LKS				
13.	Peserta didik saling bekerja sama dalam menjawab pertanyaan				
14.	Peserta didik dapat melakukan dialog dan berdiskusi dengan teman kelompoknya				
15.	Peserta didik dapat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				
16.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok.				
17.	Peserta didik dapat terlibat secara aktif dengan memberikan				

	pendapat.				
18.	Peserta didik mengerjakan tugas soal latihan secara individu				
Kegiatan Penutup					
18.	Peserta didik dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.				
19.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.				
20.	Peserta didik dapat mengakhiri pelajaran dengan senang dan bersama-sama mengucapkan Hamdalah				
	Jumlah				
	Jumlah Skor				
	Skor Maksimal				
	Prosentase Keberhasilan				

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Keberhasilan:

90% - 100%	= Sangat Baik
80% - 89%	= Baik
65% - 79%	= Cukup
55% - 64%	= Kurang
0 – 55%	= Sangat Kurang atau Gagal

c. Instrumen Wawancara

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis panduan wawancara (*interview*) sebagai berikut:

Format Panduan Wawancara Sebelum Tindakan

- 1) Bagaimana hasil belajar peserta didik materi benda langit?
- 2) Berapakah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah?
- 3) Metode apa sajakah yang telah diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi benda langit?
- 4) Apa sajakah hambatan yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik materi benda langit?

- 5) Apa yang Anda ketahui tentang model pembelajaran *Problem Based Learning*?
- 6) Apakah di sekolah ini pernah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*?

Format Panduan Wawancara Sesudah Tindakan

- 1) Bagaimana kondisi di kelas I selama proses pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*?
- 2) Apa sajakah hambatan atau kendala yang sering terjadi di dalam kelas selama diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*?
- 3) Bagaimana hasil belajar peserta didik materi benda langit menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*?
- 4) Bagaimana tanggapan Anda terkait model pembelajaran yang digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi benda langit pada siswa kelas I?
- 5) Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi masukan atau saran bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi benda langit pada siswa kelas I setelah PTK dilaksanakan?

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan

sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif (nilai hasil belajar) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis secara deskriptif. Seperti mencari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar.¹⁰

1) Penilaian Tes Hasil Belajar

- a) Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

M = Besarnya rata-rata yang dicari

X = Jumlah nilai

$\sum N$ = Jumlah peserta tes

- b) Untuk menghitung prosentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *et.al.*, *Penelitian Tindakan*, 131.

¹¹ M. Chabib Thoha, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 94.

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:¹²

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0 – 55% = Sangat Kurang atau Gagal

- b. Data kuantitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam

¹² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82.

belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.¹³

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.¹⁴

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa kelas I MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo pada mata pelajaran IPA dengan minimal 75.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik (>80%) dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik (>80%) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat:
 - a. Menjelaskan pengertian benda langit
 - b. Menyebutkan benda langit pada malam hari dan siang hari
 - c. Menyebutkan benda bukan benda langit

¹³ Suharsimi Arikunto, *et.al.*, *Penelitian Tindakan*, 131.

¹⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 127.

- d. Mengidentifikasi sifat benda langit dan pengaruhnya terhadap siang dan malam

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya kolaboratif, maksudnya penelitian dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPA kelas I MI yang mengajar di MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo yang bernama ibu Marwati, S. Pd. Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di MI Al Mu'awanah Larangan Candi-Sidoarjo. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.